

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

**Laela Dyah Nurianjani**

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa

eladyah087@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi terhadap kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala Likert dan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, dan analisis statistik yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas uji multikolinieritas, uji hestokedastisitas, uji normalitas, regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for windows* versi 25.00.

Hasil uji t menunjukkan bahwa profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen. Sedangkan uji f menunjukkan bahwa profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 84,4% variable kinerja guru dipengaruhi oleh variabel profesionalisme guru, fasilitas kerja, dan kompetensi sedangkan sisanya 15,6% disebabkan oleh variabel lain tidak ada dalam penelitian.

**Kata Kunci:** Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of teacher professionalism, work facilities and competence on the performance of PNS teachers at MTS Negeri 5 Kebumen. Collecting data using a questionnaire with a Likert scale and a total sample of 36 respondents. The sampling technique used in this research is saturated sampling. This study uses descriptive analysis methods, and statistics are performed by validity test, multicollinearity test reliability test, hestoscedasticity test, normality test, multiple regression, t test, f test and coefficient of determination using SPSS for windows version 25.00.*

*The results of the t test show that teacher professionalism, work facilities and competence have a positive and significant effect on the performance of PNS teachers at MTS Negeri 5 Kebuumen. While the f test shows that teacher professionalism, work facilities and competence together influence teacher performance. The research obtained a coefficient of determination ( $R^2$ ) = 84.4%, the teacher performance variable was influenced by the variables of teacher professionalism, work facilities and competence, while the remaining 15.6% was caused by other variables not present in the study.*

**Keywords:** *Teacher Professionalism, Work Facilities and Competence.*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan peranan penting bagi berkembangnya negara dan faktor penting bagi pembentukan karakter manusia. Sekolah sebagai kegiatan belajar mengajar harus

mencerminkan semangat untuk semakin menjunjung tinggi pendidikan yang berkualitas, salah satunya dengan memperbaiki mutu pendidik dan elemen lain yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah itu sendiri. Salah satu

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

sekolah yang ada di Kebumen adalah MTS Negeri 5 Kebumen yang beralamat di Jalan Raya No.182, Kadirejo 2, Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Sekolah ini memiliki visi untuk terwujudnya peserta didik yang islami, cerdas, bertanggung jawab dan berakhlakul karimah. Salah satu unsur terpenting yang dapat mendukung jalannya pendidikan yang baik adalah sumber daya manusia (guru). Guru merupakan suatu unsur yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan memiliki posisi yang strategis dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Tugas guru sebagai suatu profesi, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam system Pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral karena guru selalu terkait dengan komponen dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam proses pendidikan. Guru sangat menentukan keberhasilan siswa, dalam proses belajar mengajar. Guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu suatu instansi dan pendidikan pasti menginginkan pegawai atau karyawan yang baik. Kinerja guru menjadi bagian penting dalam keberhasilan pendidikan di Indonesia. Menurut Mangkunegara (2009:67) kinerja adalah prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seorang guru, atau hasil kerja secara berkualitas yang ingin dicapai oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Berikut adalah data kinerja guru di MTS Negeri 5 Kebumen.

**Tabel I-1**

## Sasaran Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Guru PNS) Tahun 2019-2020

Tahun	Jumlah guru	Nilai
2019	36	84,00
2020	36	84,43

Sumber: Data MTS Negeri 5 Kebumen

Berdasarkan Tabel I-1 bahwa kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab jabatannya seperti merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran, menyusun kurikulum pembelajaran dalam satuan pendidikan, serta membimbing ekstrakurikuler.

Meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional. Menurut Maulidah (2017:10) profesionalisme guru merupakan kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dalam hasil penelitian oleh Turangan J.K. (2017) hasil penelitiannya mengatakan bahwa profesionalisme guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Adanya profesionalisme guru yang dimiliki, membuat guru sebagai pelatih, seorang guru akan berperan dalam mendorong siswanya untuk menguasai belajar mereka, memotivasi siswa untuk bekerja keras dan mencapai prestasi setinggi-tingginya, dan membantu siswa menghargai nilai belajar dan pengetahuan sebagai pembimbing. Peran guru tersebut dapat dilihat dalam proses belajar mengajar yang merupakan wujud dari kinerja guru. Pada dasarnya guru profesional adalah guru yang memiliki keterampilan, kompetitif, cakap dalam pengajaran serta memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan penyesuaian diri dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru di MTS Negeri 5 Kebumen guru yang berada di sekolah tersebut sudah profesional. Hal ini ditandai dengan guru sudah bersertifikasi yang artinya guru sudah mengikuti PLPG (Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru) menjadi guru profesional. Kualifikasi pendidikan yang dimiliki seorang guru juga sudah sesuai dengan persyaratan sebagai tenaga pendidik yaitu S1. Guru dalam

## Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

pembagian tugas pokok dan fungsinya sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing, seperti guru membuat RPP yang mengacu pada rencana pembelajaran. Berikut adalah table profesionalisme guru di MTS Negeri 5 Kebumen:

**Tabel I-2 Profesionalisme Guru (Sertifikasi) di MTS Negeri 5 Kebumen**

Guru	Jumlah	Jumlah Guru Tersertifikasi
PNS	36	34

*Sumber: Data MTS Negeri 5 Kebumen.*

Berdasarkan Tabel bisa dilihat bahwa guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen berjumlah 36 dan yang sudah tersertifikasi berjumlah 34 hal ini artinya guru sudah mengikuti pelatihan guru menjadi guru profesional guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik.

Selain meningkatkan profesionalisme guru, diduga fasilitas kerja dapat meningkatkan kinerja (guru PNS). Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Rasdi, R. (2021) bahwa hasil penelitiannya fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru. Menurut Buchari (2009:12) fasilitas kerja merupakan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya sehingga kebutuhan pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi. Artinya fasilitas kerja merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan seluruh tugas yang diberikan, baik berupa alat atau benda maupun berbentuk uang. Fasilitas kerja yang baik dapat menjadi stimulus bagi guru untuk meningkatkan kinerja kerja, fasilitas yang tidak maksimal memungkinkan turunya kinerja. Agar kinerja guru maksimal diperlukan fasilitas yang cukup agar dapat terpenuhi profesional guru dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru di MTS Negeri 5 Kebumen bahwa dalam peralatan ataupun perlengkapan yang menunjang bekerja sudah memenuhi dan memadai. Jika dilihat dari fasilitas kerja yang dimiliki oleh MTS Negeri 5 Kebumen sudah memadai. Hal ini bisa dilihat dari tersedianya

gedung sekolah, adanya wifi sekolah, dari semua guru sudah mempunyai laptop, adanya proyektor di setiap kelas, finger/ presensi guru dan ac di ruangan kantor. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh sekolah sangat mendukung guru dalam proses belajar mengajar. Fasilitas kerja tersebut merupakan alat atau sarana dan prasarana untuk membantu para guru agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga dengan fasilitas kerja yang baik akan meningkatkan hasil kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen. Dalam hal ini fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

Selain profesionalisme dan fasilitas kerja, hal lain yang diduga mempengaruhi kinerja guru adalah Kompetensi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu, F., & Tufty, Z. (2021) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandaskan oleh keterampilan serta pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan (Wibowo:2013:324). Seorang guru yang ideal harus memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Kompetensi guru merujuk pada keterandalan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sehingga penting membekali diri dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang. Dapat diketahui bahwa pendidikan guru di MTS Negeri 5 Kebumen sudah bersertifikat. Hal ini berarti bahwa profesionalisme guru dan kompetensi yang dimiliki guru di MTS Negeri 5 Kebumen memiliki kualitas akademik yang baik.

Saat ini tuntutan paling mendasar terletak pada guru yang tersertifikasi guna menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Sertifikasi dilaksanakan oleh pemerintah guna untuk meningkatkan kinerja guru PNS yang terbaik,

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

setelah disertifikasi diharapkan guru dapat menampilkan kinerja yang terbaik sehingga berimbas pada output yang baik pada peserta didik. Hal ini yang terjadi di MTS Negeri 5 Kebumen pada proses pembelajaran, guru menjelaskan materi pada siswa berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Hal tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terkait materi yang di ajarkarkan yaitu melalui evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini berbagai faktor yang dianggap turut mempengaruhi kinerja guru, dan berdasarkan uraian sebelumnya perlu di lakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru di MTS Negeri 5 Kebumen yaitu profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Di MTS Negeri 5 Kebumen.”**

## Kinerja

Menurut Mangkunegara (2009:67) kinerja adalah prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seorang guru, atau hasil kerja secara berkualitas yang ingin dicapai oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dalam penelitian ini dibatasi pada indikator yang dikemukakan oleh (Supardi 2013:55) antara lain:

- Merencanakan pembelajaran.
- Melaksanakan pembelajaran.
- Menilai hasil belajar.

## Profesionalisme guru

Menurut Maulidah (2017:10) profesionalisme guru merupakan kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Indikator profesionalisme yang dapat di jadikan ukuran karakteristik yang dinilai secara kompeten dan profesional Cucu Suhana (2012:158):

- Mengembangkan tanggung jawab dengan baik
- Melaksanakan peran dan fungsi

- Mampu bekerja mewujudkan tujuan pendidikan
- Melaksanakan peran dan fungsi dalam pembelajaran di kelas

## Fasilitas kerja

Menurut Buchari (2009:12) fasilitas kerja merupakan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunaannya sehingga kebutuhan pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi.

Menurut Vonny (2016) indikator fasilitas kerja adalah sebagai berikut:

- Sesuai kebutuhan
- Peralatan dan perlengkapan yang lengkap
- Mudah digunakan
- Mempercepat proses kerja

## Kompetensi

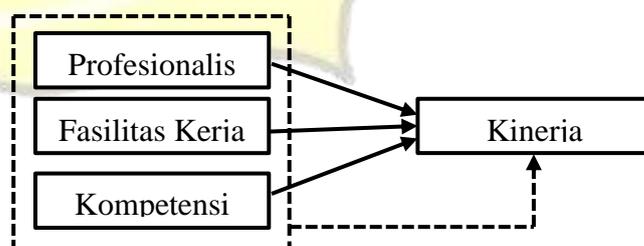
Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandaskan oleh keterampilan serta pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan (Wibowo:2013:324). Menurut Sutrisno (2011) indikator dari dari kompetensi kerja sebagai berikut:

- Knowledge* (Pengetahuan)
- Skill* (Keterampilan)
- Sikap kerja
- Kemampuan

## Model Empiris

Penelitian terdahulu menemukan bahwa profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru MTS Negeri 5 Kebumen, sehingga kerangka teoritis penelitian digambarkan sebagai berikut:

**Gambar I-1** Kerangka Teoritis



Sumber: Dikembangkan dalam Penelitian, 2023

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

## Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang didasari penelitian terdahulu. Hipotesis ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Profesionalisme guru berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

H<sub>2</sub> = Fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen.

H<sub>3</sub> = Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

H<sub>4</sub> = Profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen.

## METODE

### Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS yang berada di MTS Negeri 5 Kebumen yang berjumlah 36 orang.

### Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari populasi yang menjadi bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode jenuh. Menurut Sugiyono (2011:67) sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah guru PNS yang berada di MTS Negeri 5 Kebumen dengan jumlah 36 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Wawancara, ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada guru di MTS Negeri 5 Kebumen untuk memperoleh informasi yang

berguna bagi peneliti sesuai dengan variabel penelitian.

2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan diajukan kepada seluruh guru di MTS Negeri 5 Kebumen. Setelah data dari penyebaran kuesioner terkumpul, kemudian dilakukan proses skoring yaitu pemberian nilai atau harga yang berupa angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert.
3. Studi pustaka yaitu mengumpulkan dan memeriksa atau menelusuri dokumen-dokumen atau kepustakaan yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan Analisa Statistika. Analisa Deskriptif Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data responden dalam bentuk tabel, dan dari hasil jawaban kuesioner, misalnya usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, dan lain-lain untuk dicari relevansinya dengan teori. Analisis statistik dalam penelitian ini diperoleh dari perhitungan pengolahan data dengan menggunakan alat bantu berupa program aplikasi komputer SPSS for windows versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang dilakukan terhadap semua instrumen variabel

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kinerja

Item pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Sig	Keterangan
Y1	0,824	0,3291	0,000	Valid
Y2	0,823	0,3291	0,000	Valid
Y3	0,887	0,3291	0,000	Valid
Y4	0,684	0,3291	0,000	Valid
Y5	0,877	0,3291	0,000	Valid
Y6	0,839	0,3291	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Profesionalisme

Item pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Sig	Keterangan
X1.1	0,689	0,3291	0,000	Valid
X1.2	0,691	0,3291	0,000	Valid
X1.3	0,583	0,3291	0,000	Valid
X1.4	0,754	0,3291	0,000	Valid
X1.5	0,813	0,3291	0,000	Valid
X1.6	0,581	0,3291	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen memiliki nilai *cronbach alpha* >  $r_{kritis}$  (0.60). Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi.

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Fasilitas kerja

Item pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Sig	Keterangan
X2.1	0,775	0,3291	0,000	Valid
X2.2	0,820	0,3291	0,000	Valid
X2.3	0,661	0,3291	0,000	Valid
X2.4	0,754	0,3291	0,000	Valid

Tabel 5 Uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profesionalisme guru	.709	1.410
Fasilitas Kerja	.690	1.449
Kompetensi	.561	1.78

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Fasilitas kerj

Item pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Sig	Keterangan
X3.1	0,774	0,3291	0,000	Valid
X3.2	0,744	0,3291	0,000	Valid
X3.3	0,759	0,3291	0,000	Valid
X3.4	0,751	0,3291	0,000	Valid
X3.5	0,677	0,3291	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji pengujian multikinearitas table IV-11 diatas, maka dapat dilihat pada kolom *collinearity statistic* yang menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variable bebas/independent profesionalisme guru, fasilitas kerja, dan kompetensi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikoliearitas.

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua item butir pernyataan, dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi < 0,05.

## Uji Heteroskedastisitas

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuisisioner penelitian yang dipakai itu reliabel (konsisten) atau tidak reliabel.

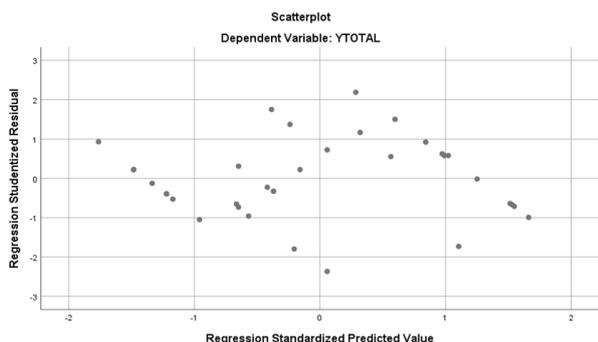
Uji hesteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji hesteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada garfik *scatterplot* antara SREIDS dan ZPRED. Adapun hasil analisisnya pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r Kritis	Keterangan
Profesionalisme	0,776	0,60	Reliabel
Fasilitas Kerja	0,727	0,60	Reliabel
Kompetensi	0,793	0,60	Reliabel
Kinerja	0,904	0,60	Reliabel

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

**Tabel 6. Heteroskedastisitas**



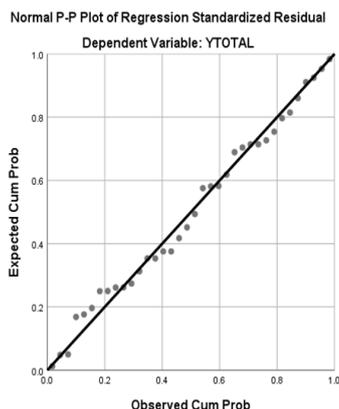
Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji hesteroskedastisitas pada gambar IV-1 diatas, menunjukkan bahwa plot dan scatterplot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *regeressiion studentized residual*, sehingga dapat disimpulkan bahawa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala hesteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linear, variable dependen, dan variable independent terdistribusu normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik seharusnya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah *Normal Probability plot*. Adapun hasi analisisnya pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 7 Uji Normalitas**



Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar IV-2 diatas dapat diketahui, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai residual terstandariasasi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi substruktural 1 yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

### Analisis regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variable profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi terhadap kinerja guru. Adapun hasil dari perhitungan yang didapat dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS for Windows version 25* yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 8 Analisis regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1. (Constant)	-5,909	2,488		-2,375	0,024
Profesionali sme Guru	0,299	0,108	0,229	2,769	0,009
Fasilita s Kerja	0,337	0,125	0,227	2,704	0,011
Kompetensi	0,932	0,127	0,683	7,335	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja  
Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan table IV-12 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresinya antara lain:

$$Y = -5,909 + 0,299 X_1 + 0,337 X_2 + 0,932 X_3 + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan antara laian sebagai berikut:

1. Nilai Konstatnta a = -5,909  
Nilai konstanta -5,909 menyatakan bahwa apabila variable profesionalisme guru (X1), faslitas kerja (X2), dan kompetensi (X3) dainggap nol (0), maka besarnya skor kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 kebumen masih minus -5,909.
2. Koefisien Regresi
  - a. Koefisien Regresi Profesionalisme guru = 0,299  
Koefien regresi variable profesionalisme guru (X1) yaitu

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

sebesar 0,299 artinya setiap ada penambahan 1 poin profesionalisme guru akan meningkatkan kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen sebanyak 0,299 diasumsikan variable lain tetap.

- b. Koefisien Regresi Fasilitas Kerja = 0,337 Nilai koefisien regresi variable fasilitas kerja (X<sub>2</sub>) yaitu sebesar 0,337 artinya setiap ada penambahan 1 poin pada fasilitas kerja akan meningkatkan kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen sebanyak 0,337 diasumsikan variable lain tetap.
- c. Koefisien Regresi Kompetensi = 0,932 Nilai koefisien regresi variable kompetensi (X<sub>3</sub>) yaitu sebesar 0,932 artinya setiap ada penambahan 1 poin pada fasilitas kerja akan meningkatkan kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen sebanyak 0,932 diasumsikan variable lain tetap.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan maupun sendiri-sendiri pengaruh profesionalisme guru, fasilitas kerja, kompetensi dan kinerja. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis terdiri dari hipotesis parsial (uji t), uji hipotesis simultan (uji F). Berikut merupakan hasil dari masing-masing pengujian, sebagai berikut:

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji secara parsial variabel bebas (Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi) berpengaruh terhadap variabel terikat (kinerja).

Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1. (Constant)	-5,909	2,488		-2,375	0,024
Profesionalisme Guru	0,299	0,108	0,229	2,769	0,009
Fasilitas Kerja	0,337	0,125	0,227	2,704	0,011
Kompetensi	0,932	0,127	0,683	7,335	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan analisisnya sebagai berikut:

- a. Hubungan Profesionalisme guru dan Kinerja  
Hasil uji t profesionalisme guru pada table IV-13 diatas menunjukkan bahwa nilai hitung t sebesar 2,769 > t table yaitu 2,036 dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTS di Negeri 5 Kebumen. Hal ini menyatakan bahwa H1 diterima.
- b. Hubungan fasilitas kerja dan Kinerja.  
Hasil uji t profesionalisme guru pada table IV-13 diatas menunjukkan bahwa nilai hitung t sebesar 2,704 > t table yaitu 2,036 dengan tingkat signifikan sebesar 0,011 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable fasilitas kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTS Negeri 5 Kebumen. Hal ini menyatakan bahwa H2 diterima.
- c. Hubungan Kompetensi dan Kinerja  
Hasil uji t profesionalisme guru pada table IV-13 diatas menunjukkan bahwa nilai hitung t sebesar 7,335 > t table yaitu 2,036 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTS Negeri 5 Kebumen. Hal ini menyatakan bahwa H3 diterima.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variable Independen (X) secara simultan terhadap variable dependen (Y) dengan signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

**Tabel 10 Hasil Uji F**

Tabel IV-14  
Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.514	3	60.505	57.821	.000 <sup>b</sup>
	Residual	33.486	32	1.046		
	Total	215.000	35			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada Tabel diatas, bisa dilihat bahwa hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 57,821 > F tabel sebesar 2.90 dengan signifikansi 0,000 < dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru MTS Negeri 5 Kebumen.

### Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dengan variabel dependen sehingga dapat diketahui variabel yang paling mempengaruhi variabel dependen.

Tabel IV- 15  
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 <sup>a</sup>	.844	.830	1.02295

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi,

b. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,844. Hal ini berarti sebanyak 0,844 atau 84,4% variasi dari kinerja guru bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi. Sedangkan 15,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas bahwa hasil uji t pada di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikan untuk variable

profesionalisme guru nilai hitung t sebesar 2,769 > t table yaitu 2,036 dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTS di Negeri 5 Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa dengan profesionalisme guru yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru di MTS Negeri 5 Kebumen

Nilai koefisien regresi profesionalisme guru sebesar 0,299. Artinya jika terjadi kenaikan satu, satuan nilai pada variabel profesionalisme guru, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja sebesar diasumsikan 0,299 variabel lain tetap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Turangan, J. K. (2017) bahwa profesionalisme guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

#### Pengaruh Fasilitas kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas diketahui bahwa variabel fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,704 > t tabel yaitu sebesar 2,036 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. Hal ini bahwa fasilitas kerja yang baik dan memadai di MTS Negeri 5 Kebumen akan meningkatkan kinerja guru. Nilai koefisien regresi fasilitas kerja sebesar 0,337. Artinya jika terjadi kenaikan satu, satuan nilai pada variabel fasilitas kerja, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja sebesar 0,337 diasumsikan variabel lain tetap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasdi, R. (2021)) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas kerja terhadap kinerja guru.

#### Pengaruh Kompetensi terhadap kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas diketahui bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,335 > t tabel yaitu sebesar 2,04523 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini dengan kompetensi yang baik akan

# Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

meningkatkan kinerja guru. Nilai koefisien regresi kompetensi sebesar 0,932. Artinya jika terjadi kenaikan satu, satuan nilai pada variabel fasilitas kerja, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja sebesar 0,932 diasumsikan variabel lain tetap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pasaribu, F., & Tufty, Z. (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi terhadap kinerja guru.

## Profesionalisme guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar 57,821 lebih besar dari F tabel sebesar 2,90 dengan signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini membuktikan variabel profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS MTS Negeri 5 Kebumen. Sedangkan berdasarkan hasil uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) diperoleh nilai sebesar 0,844 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel *independent* dalam mempengaruhi variabel *dependent* sebesar 84,4% dan sisanya sebesar 15,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini. Hasil ini membuktikan bahwa variabel kinerja guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen belum bisa sepenuhnya dijelaskan oleh variabel profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi karena nilainya masih dibawah 100%.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Pengujian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima, artinya variabel profesionalisme guru (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru maka akan meningkatkan kinerja guru.
2. Pengujian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima, artinya variabel fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas kerja yang baik dan memadai

di MTS Negeri 5 Kebumen akan meningkatkan kinerja guru.

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian diterima, artinya variabel kompetensi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki kompetensi yang baik akan meningkatkan kinerja guru.
4. Pengujian hipotesis keempat (H4) dilakukan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa profesionalisme guru, fasilitas kerja dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS MTS Negeri 5 Kebumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. (2018). PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 13-22.
- Buchari, Alma. 2009. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Cetakan Kedelapan. Bandung: Alfabeta
- Dewi, T. A. (2015). Pengaruh profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA se-Kota Malang. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Metro*, 3(1).
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Maulidah. (2017). *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Pasaribu, F., & Tufty, Z. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 15 Medan. *Jurnal*

## Pengaruh Profesionalisme Guru, Fasilitas Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru PNS di MTS Negeri 5 Kebumen

- AKMAMI (*Akuntansi Manajemen Ekonomi*), 2(2), 258-272
- Rasdi, R. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pada Guru SMPN 8 Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 487-491.
- Rodi, M., Oktafiah, Y., & Wahyudi, P. (2020). Pengaruh Kedisiplinan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada SMKN 1 Grati). *Jurnal EMA*, 4(2), 70-80.
- Rodi, M., Oktafiah, Y., & Wahyudi, P. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada SMKN 1 Grati). *Jurnal EMA*, 4(2), 70-80.
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200-205
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turangan, J. K. (2017). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Vonny, R. P. (2016). Pengaruh Pelatihan, Fasilitas Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT United Tractors Cabang Manado.
- Vonny, R.P. (2016). *Pengaruh Pelatihan Kerja, Fasilitas Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT United Tractors Cabang Manado*.
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketujuh.
- Wibowo.2013. *Manajemen Kinerja*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.